

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN EVALUASI**

#### **A. Pembahasan Program Kerja**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pendidikan ilmu kemasyarakatan yang harus dipahami oleh seluruh mahasiswa. Hanya dengan cara seperti ini, mahasiswa akan merasa lebih terdidik untuk menghadapi permasalahan yang muncul didalam masyarakat serta lebih peka terhadap lingkungannya sendiri. Dengan dilandasi pada kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi, rasa pengabdian yang tulus terhadap masyarakat, bangsa dan negara untuk mengejar keterbelakangan yang dialaminya dan kemampuan berinteraksi sosial yang baik didukung oleh pemahaman masalah serta pemecahan masalah secara sistematis, pragmatis dan fleksibel dipastikan akan membawa perubahan-perubahan positif dalam berbagai bidang, baik fisik, mental maupun spiritual.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata periode LXI yang kami laksanakan di Dusun Jambu, Kelurahan Banjarejo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul berjalan dengan baik dan lancar berkat kerjasama yang baik antara mahasiswa dengan pemerintah dan masyarakat.

Berikut pembahasan program kerja Kuliah Kerja Nyata yang telah dilaksanakan selama 29 hari di Dusun Jambu, Kelurahan Banjarejo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi D.I. Yogyakarta.

#### **1. Program Yang Terlaksana**

##### **a. Bidang Keilmuan**

##### **1) Penyelenggaraan Sosialisasi KDRT**

Kegiatan ini ditujukan untuk warga dusun jambu khususnya kepada yang sudah berumah tangga. Kegiatan sosialisasi KDRT terlaksana dengan baik dengan pelaksanaan 2

kali dengan pembagian waktu pertama mengenai pentingnya keluarga dan pada kesempatan pertemuan kedua menyampaikan cara mendidik keluarga yang benar dan tidak melanggar UU KDRT. Kegiatan ini bertempat di balai dusun. Tujuan dari sosialisasi UU KDRT guna mencegah adanya tindakan KDRT yang akan menghasilkan situasi yang buruk bagi keberlangsungan keluarga. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan akan menciptakan angka KDRT turun atau bahkan tidak terjadi lagi KDRT.

## 2) Penyelenggaraan Sosialisasi Undang-Undang Agraria

Kegiatan ini merupakan satu gerakan yang mendukung program dari BPN (Badan Pertanahan Nasional) dimana setiap petak tanah harus bersertifikat. Didalam satu pelosok kampung biasanya masih banyak tanah yang belum bersertifikat, sehingga tanah tersebut masih dapat disalah gunakan atau hak atas tanah belum aman. Dengan adanya sosialisasi UU AGRARIA ini saya berharap akan menjadikan masyarakat paham akan pentingnya pendaftaran tanah. Sehingga hak dari masyarakat tidak akan pernah diganggu atau dirampas oleh orang lain. Sosialisasi ini terlaksana dalam dua waktu, pada kesempatan pertama kami mengundang RT 43 dan RT 44, kemudian pada kesempatan kedua kami mengundang RT 45 dan RT 46. Kegiatan ini saya laksanakan dengan berdasarkan pada UU AGRARIA dan bertempat di balai dusun jambu.

## 3) Penyelenggaraan Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar terdiri dari bimbingan belajar untuk siswa SD, SMP, SMA, bimbingan belajar membantu mengerjakan PR dan memberikan materi sesuai dengan tingkatan sekolah. Bimbingan belajar terlaksana hampir setiap hari mulai jam 19.30 sampai jam 21.00,

#### 4) Penyelenggaraan Pelatihan Pembuatan Kamus Saku

Kamus dalam belajar bahasa Inggris tidak bisa dipisahkan. Kamus saku yang dibuat oleh anak-anak SD memberi kemudahan untuk siswa dalam belajar kosakata bahasa Inggris. Dengan kamus saku diharapkan siswa SD mudah membawa sehingga dalam menghafalkan dan memahami kata-kata bahasa asing bukan menjadi momok tersendiri. Kamus saku terbuat dari kertas origami yang ditulis dan dihias oleh anak-anak sendiri dan kosakata kamus berasal dari kata-kata yang mereka temukan disekitarnya.

#### 5) Penyelenggaraan Pelatihan dan Penulisan Cerita dan Puisi

Pada program ini, anak diajarkan untuk menulis puisi yang benar, serta tata cara penulisan puisi. Selain itu anak juga diberikan cara mendapatkan ide dalam penulisan puisi, sehingga anak terlatih dan tertarik untuk menulis puisi.

#### 6) Pengenalan Jarimatika

Kegiatan ini merupakan kegiatan pelatihan menghitung perkalian dengan cepat yang diperuntukkan kepada siswa SD (kelas IV, V, dan VI) dan siswa SMP (kelas VII) dengan total pelaksanaan sebanyak 2 kali untuk Rt 043-044 dan 2 kali untuk Rt 045-046 yang dilaksanakan di Balai Dusun.

#### 7) Penyelenggaraan Pelatihan Mendongeng

Pelatihan mendongeng diadakan untuk media menyampaikan pesan atau nilai moral dan agama, mendidik imajinasi atau fantasi, sarana membangun watak mulia, menggugah minat baca, memberikan dan memperkaya pengalaman batin pada anak. Dalam praktik mendongeng anak-anak diajarkan mendongeng dengan boneka tangan yang digerakkan sesuai lakon yang diperankan, cerita yang diambil dari cerita fabel.

#### 8) Penyelenggaraan Token Ekonomi

Kegiatan ini dilaksanakan untuk membentuk perilaku positif pada anak dusun jambu melalui tiga kegiatan yaitu kerajinan sholat berjamaah, TPA, dan keikutsertaan peserta dalam kegiatan bimbingan belajar. Materi token ekonomi diberikan untuk anak-anak TK hingga SD di Dusun Jambu. Melalui kegiatan ini perilaku anak-anak berubah ditunjukkan dengan semakin banyaknya anak mengikuti sholat berjamaah, TPA, dan bimbingan belajar. Kegiatan ini diikuti aktif oleh 30 anak.

#### 9) Pelatihan *Dream Planning*

Pelatihan *dream planning* adalah pelatihan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan menempuh pendidikan karena di dusun jambu angka putus sekolah masih tinggi. Pelatihan ini diadakan malam minggu sebanyak satu kali dengan metode pemutaran video motivasi, tanya jawab, relaksasi, dan penulisan afirmasi positif yang diikuti oleh lima pelajar SMP dan dua pelajar SMA.

#### 10) Pelatihan KPSP ( Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan Anak) untuk Kader Posyandu

Pelatihan KPSP dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan fisik, motorik, dan psikologis anak. Pelatihan ini diikuti oleh kader posyandu terutama 17 ibu-ibu dusun jambu yang memiliki balita, sebanyak satu kali pertemuan. Materi dalam pelatihan ini ada seputar perkembangan anak, penjelasan fungsi KPSP, cara pengisian form KPSP, serta tanya jawab yang diaajukan oleh ibu-ibu kader poosyandu kepada mahasiswa. Form KPSP yang diberikan kepada kader posyandu merupakan form dari dinas kesehatan milik mahasiswa.

#### 11) Penyelenggaraan Tes Buta Warna

Program ini bertujuan untuk mengetahui suatu kondisi mata terhadap penglihatan jarak dekat ataupun jarak jauh. Kemudian untuk mengetahui apakah seseorang itu mengalami buta warna atau tidak, akan tetapi dengan Tes Buta Warna ini tidak bisa dikatakan buta warna secara langsung. Karena hanya bisa dikatakan sebagai Normal saat pembacaan suatu buku yang terdapat banyak bintik – bintik dan warna. Selanjutnya program ini dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2017 dan terlaksanakan dalam satu kali.

#### 12) Penyelenggaraan Pengawetan Tumbuhan

Program ini dilaksanakan dalam satu kali dengan tujuan yaitu supaya anak – anak SMP bisa mengetahui suatu pengawetan Tumbuhan kering ataupun basah. Karena dengan itu anak – anak juga bisa mengenal nama – nama ilmiah atau taksonomi dalam suatu Tumbuhan dari mulai akar, bunga, batang dan daun.

#### 13) Pelatihan Bahasa Inggris

Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak empat kali di Balai Dusun Jambu dan posko KKN. Materi dalam pelatihan ini berupa *Vocabulary, daily conversation*, mendengarkan, menulis dan membaca dengan Bahasa Inggris. Tujuan kegiatan ini mengenalkan kepada anak-anak maupun remaja dengan Bahasa Inggris yang sederhana. Kemudian untuk anak remaja bertujuan untuk mempersiapkan diri mereka dalam dunia pariwisata dilihat dari potensi dusun yang dekat dengan wisata pantai.

#### 14) Penyelenggaraan Pengenalan Mata Uang Asing

Pada saat anak telah paham kegunaan uang sebagai alat tukar, pengenalan mata uang asing akan bermanfaat sebagai ilmu pengetahuan kepada anak. Program ini dilaksanakan

bertujuan memberikan pengetahuan tentang nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang rupiah, khususnya mata uang di Benua Eropa. Program ini dikemas dengan menampilkan foto dan video bagaimana bentuk, nama mata uang di negara-negara Benua Eropa diharapkan memberikan wawasan yang luas kepada anak-anak Dusun Jambu. Perkembangan teknologi membuat urusan masyarakat semakin termudahkan, bermodal gadget dan internet kita bisa memesan produk yang kita inginkan. Program ini juga ditujukan untuk memberikan pengetahuan bagaimana cara bertransaksi secara online dengan benar, sehingga nantinya bisa tahu cara bertransaksi online dengan aman.

#### 15) Penyuluhan Manajemen Rumah Tangga

Bagi keluarga sangat penting dalam mewujudkan rumah tangga yang harmonis dan mampu menjadi pendukung bagi aktivitas dan keseharian rumah tangga. Banyak kita temukan masalah ekonomi atau keuangan keluarga yang menjadi penyebab ketidakharmonisan dalam rumah tangga. Tujuan utama program ini dilaksanakan diharapkan berhasil tepat sasaran. Kehidupan berumah tangga warga dusun Jambu yang harmonis merupakan sasaran dalam program ini. Dengan materi penyampaian berdasarkan teori dan pengalaman dari warga dusun Jambu, memanfaatkan potensi yang dimiliki warga diharapkan bisa merubah sikap untuk berupaya membangun rumah tangga yang cerdas dalam mengatur keuangan rumah tangga.

#### b. Bidang Keagamaan

##### 1) Pendampingan Bimbingan TPA

Kegiatan ini berupa pendampingan pembacaan Iqra' dan Al Qur'an yang dilaksanakan setiap hari senin sampai

minggu. Kegiatan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) merupakan salah satu amal ma'ruf nahi munkar yang dilaksanakan sebagai program wajib bagi mahasiswa KKN. Di Dusun Jambu tepatnya di Masjid Al-Muttaqin, kami melaksanakan kegiatan TPA ini dengan cara yang menyenangkan. Disetiap kegiatan kami selalu membuat tempat duduk dengan cara melingkar. Setelah salam dan doa kami isi dengan kegiatan lagu-lagu Islami, diikuti oleh hafalan doa sehari-hari dan hafalan surat pendek serta hafalan doa sholat. Kemudian kami membagi anak menjadi beberapa kelompok sesuai dengan tingkatan iqro'nya. Pada setiap kelompok kami bagi pendamping sesuai dengan program kerjanya. Dalam menunggu giliran mengaji kami beri tugas menghafal doa sehari-hari, surat pendek dan bacaan sholat. Setelah selesai membaca Al-Qur'an kami isi dengan cerita islami.

## 2) Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2017, kegiatan ini diperuntukan santri-santri TPA Masjid Al-Muttaqin. Kegiatan ini terdiri dari empat macam perlombaan, diantaranya adalah; lomba adzan, lomba hafalan doa sehari-hari, hafalan surat pendek, dan hafalan bacaan sholat. Kegiatan lomba dilaksanakan pada sore hari.

## 3) Penyelenggaraan Pengajian Orangtua

Kegiatan ini merupakan acara rutin setiap satu bulan sekali, kegiatan ini meliputi pengajian untuk orangtua di Dusun Jambu namun anak-anak dan remaja ikut serta dalam pengajian tersebut. Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 2 Februari 2017. Kegiatan ini bertujuan untuk memperdalam pengetahuan mengenai agama, menguatkan iman dan taqwa serta beramal ma'ruf nahi munkar. Pengisi ceramah pada acara pengajian ini

adalah mahasiswa KKN sendiri dengan mengangkat tema “5 perkara sebelum datangnya 5 perkara”.

c. Bidang Seni dan Olah Raga

1) Penyelenggaraan cerita anak dengan media gambar

Kegiatan ini terlaksana dengan baik dan mendapat respon yang baik oleh sasaran kegiatan ini, yaitu anak-anak di dusun jambu. Kegiatan ini saya pilih guna mendapatkan satu respon lebih dari target kegiatan yaitu mentransfer paham seseorang harus berperilaku terpuji guna mendapat satu nilai kebaikan dari Allah SWT. Saya melakukan kegiatan ini pertama mengumpulkan target cerita, kedua saya memberikan stimulus guna anak-anak mulai membayangkan yang akan saya gambar, kemudian saya mulai menggambar dan menceritakan apa yang saya gambar dan mengajukan pertanyaan dan mulai saya jelaskan lebih dalam. Disini saya sudah menguasai pikiran dan lebih dalam saya akan menggambar dan bercerita sesuai alur cerita mendidik.

2) Penyelenggaraan bulutangkis

Kegiatan olahraga yang saya pilih adalah bulutangkis. Saya memilih kegiatan ini karena kebetulan saya sedikit menguasai cabang olahraga ini. Tujuan saya mengadakan olahraga ini adalah mennggerakkan muda-mudi agar dapat berkumpul bersama. Sesuatu yang besar menurut saya akan dimulai dari perkumpulan kecil yang akan mencetuskan satu ide gagasan yang besar. Kegiatan ini saya programkan satu kali, namun dalam kenyataan berlangsung terus dan menjadi agenda kegiatan muda-mudi saat sore menjelang.

3) Penyelenggaraan Tari Tradisional

Kegiatan ini merupakan kegiatan seni yang yang dapat menumbuhkan jiwa seni bagi para pencinta tari tradisional.



Kegiatan ini terfokus pada tari sekapur sirih asal kepulauan riau dengan fungsi sebagai tari penyambutan disetiap kegiatan/acara. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2017 yang terdiri atas 4 kegiatan. Dimulai dari menjelaskan apa itu tari sekapur sirih, kemudian pemanasan, dan dilanjutkan dengan melakukan gerakan-gerakan yang ada pada tari sekapur sirih. Kegiatan ini dilaksanakan di posko KKN yang diikuti oleh remaja putri, akan tetapi anak-anak yang biasa mengikuti tari juga antusias untuk mengikutinya. Remaja dan anak-anak dusun jambu sangatlah tertarik dengan kegiatan ini dikarenakan sebagian dari mereka memiliki bakat menari yang sangat bagus dan memang fokus melatih diri dalam bidang tari.

#### 4) Pelatihan Seni Origami

Origami merupakan media belajar anak untuk meningkatkan kreatifitas dan kemampuan motorik halus. Pelatihan seni origami terlaksana sebanyak dua kali dengan menjarkan ana-anak cara membuat sebuah karya berbentuk dua dimensi dan tiga dimensi dari kertas origami. Kegiatan ini diikuti oleh tujuh anak SD di dusun jambu

#### 5) Pelatihan membuat kain felt

Siapa yang tidak suka melihat bonek cantik warna warna.kain felt atau sering kita sebut sebagai kain flanel memang sangat mudah dibentuk sebagai kreasi mulai dari bross ,jepitan rambut dan sebagainya . boneka felt termasuk salah satu yang kreasi yang unik sehingga jarang orang punya.dan dengan ada nya pelatihan diharapkan remaja dusun jambu berada didekat obyek wisata merupakan daerah stategis untuk menjadi mangsa pasar. Sehingga mereka dapat menjadikan

membuat boneka sebagai mengisi waktu luang yang menghasilkan.

#### 6) Permainan bowling jawa

Permainan ini merupakan permainan tradisional yang diaptasi oleh permainan bowling. Jika bowling menggunakan pin sebagai sasaran bowling jawa menggunakan lubang. Lubang berjumlah 5-7 tergantung pemain semakin banyak semakin menarik dan siapa yang lubangnya menjadi tempat pemberhentian bola jika lebih dari 3 kali maka dia dapat hukuman. dan anak-anak dusun jambu sangat menyukai permainan ini

#### 7) Penyelenggaraan pelatihan melukis

Pelatihan ini dilaksanakan untuk melatih perkembangan otak kanan anak, yang berperan meningkatkan daya kreativitas. Karena aktivitas melukis dan menggambar menjadi sarana untuk bisa meningkatkan daya imajinasi anak. Secara efektif dapat meningkatkan daya konsentrasi pada anak. Dengan belajar melukis, anak akan bisa belajar mengonsentrasikan pikirannya pada objek yang ada di depannya. Dengan belajar melukis, anak juga dapat melatih ketekunannya.

#### 8) Pelatihan vokal

Pada pelatihan ini anak-anak dusun jambu diajarkan cara mengolah vokal melalui pernafasan perut dan dada, artikulasi atau pengucapan huruf vokal dengan jelas sebelum memulai pelatihan anak-anak diajak untuk pemanasan dengan mengikuti tangga nada vokal.

d. Bidang Tematik Non Tematik

1) Penyelenggaraan penyuluhan dan penanaman bibit sayur-sayuran.

Kegiatan ini alhamdulillah mendapatkan respon yang sangat antusias dari masyarakat. program kerja ini saya tujukan untuk ibu-ibu di 4 RT yang berada di dusun jambu. Dalam program kerja sosialisasi dan penanaman bibit ini saya membawa 4 (empat) jenis tanaman meliputi bibit kubis, bibit tomat, bibit cabai, dan bibit sawi. Saya memilih program kerja ini karena menurut saya apabila setiap orang memiliki sayuran sendiri maka akan sedikit membantu untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Pada kegiatan ini setiap RT datang sebanyak 4 (empat) kali karena terdapat empat jenis tanaman yang berbeda dan setiap jenis tanaman memiliki cara tanam yang berbeda-beda. Pada kesempatan ini saya menggunakan media poliback untuk media tanamnya. Dan alhamdulillah seteah jangka tanam satu (1) minggu benih berhasil tumbuh dan membuat semangat ibu-ibu dusun datang bertanam lebih semangat. Semoga dengan langkah kecil sosialisasi sekaligus penanaman langsung bibit sayuran ini dapat terus dilangsungkan meski sudah tidak ada kkn lagi. Kami KKN hanya setimulan pemberi contoh dan selanjutnya kami serahkan pada masyarakat. saya sudah memberikan pendidikan bercocok tanam sayuran sekaligus praktik langsung dengan ibi-ibu dusun jambu dengan hasil yang memuaskan. Terimakasih UAD yang memberikan kesempatan kepada saya untuk menyalurkan apa yang saya bisa.

## 2) Penyuluhan tentang Tepung Mocaf dari Singkong

Penyuluhan tentang mocaf ini bertujuan untuk mengenalkan ke dusun jambu produk terbaru yang terbuat dari singkong yang hasilnya berupa tepung halus seperti tepung terigu. Supaya meningkatkan keuangan atau kreativitas dalam mengolah singkong. Karena kebanyakan tidak tahu tentang produk terbaru yaitu tepung mocaf serta cara mengolahnya menjadi tepung mocaf.

## 3) Penyuluhan Kesehatan Remaja

Penyuluhan ini dilakukan dua kali dengan tanggal yang berbeda yaitu tanggal 4 dan 18 Februari. Penyuluhan kesehatan Remaja bertujuan untuk memberikan wawasan terhadap remaja – remaja tentang penyakit menular yaitu AIDS. Karena dengan memberikan wawasan terhadap anak – anak bisa mengetahui gejala – gejala tentang penyakit yang menular serta bahaya – bahaya penggunaan terhadap obat – obatan terlarang.

## 4) Penyuluhan Bahaya dan Cara Pencegahan tentang penyakit DBD

Program penyuluhan ini untuk menjelaskan kepada ibu – ibu cara pencegahan dan bahaya yang ditimbulkan terhadap penyakit DBD. Karena dengan hal itu warga dusun jambu bisa mengetahui kalau dengan menjaga kebersihan dilingkungan rumah ataupun lingkungan dusun, tidak akan ada yang terkena wabah penyakit seperti DBD.

## 5) Penyuluhan tentang Insectarium (Vertebrata)

Program ini tujuannya untuk mengenalkan dan menjelaskan tentang pengawetan hewan kering ataupun basah. Karena dengan mengenalkan tentang insectarium anak – anak bisa belajar cara pembuatan pengawetan tersebut dan cara belajar tentang panamaan hewan ataupun cara membuatnya.

6) Pelatihan Keterampilan dari bahan Kertas

Pelatihan ini untuk melatih keterampilan anak – anak untuk berkreasi dengan membuat kertas origami ataupun kertas asturo. Dengan melatih dengan kertas tersebut bahwa sebuah kertas yang simple tersebut bisa membuat kreasi yang sangat cantik dan bisa dijual lagi ataupun hiasan dikamar ataupun diruang tertentu.

7) Pelatihan Mengolah Jahe Emprit

Program ini dilaksanakan sebanyak 4 kali dengan durasi waktu 100 menit setiap pertemuan dengan sasaran yang berbeda yaitu RT 043 pada tanggal 9 Februari 2017 dan RT 046 pada tanggal 16 februari 2017 semua bertempat di balai dusun. Dengan materi menjelaskan manfaat yang terdapat pada jahe emprit untuk sajian minuman kesehatan dan cara pengolahan jahe emprit dengan bahan yang mudah diperoleh dilahan warga agar bisa dikonsumsi. Program ini diharapkan agar masyarakat bisa memproduksi dan memasarkan produk olahan jahe emprit, sehingga dapat menjadi tambahan sumber pendapatan warga dusun Jambu.

8) Pelatihan Pembuatan Bakpao

Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 4 dan 5 Februari 2017 materi menjelaskan alat dan bahan yang akan digunakan dan cara membuat bakpao yang ditujukan pada warga RT 043 dan RT 046. Pertemuan dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2017 dengan durasi 100 menit untuk menjelaskan alat dan bahan dan waktu 150 menit mengajarkan cara membuat bakpao dengan sasaran ibu-ibu RT 043. Dan pada tanggal 5 Februari 2017 ditujukan untuk ibu-ibu RT 046 yang bertempat di balai dusun dengan durasi waktu 100 menit menjelaskan alat dan bahan dan mengajarkan cara membuat bakpao dengan waktu 150

menit. Program ini diharapkan berhasil membuat warga dusun jambu menjadi pengusaha bakpao yang sukses.

9) Penyuluhan Rambu Lalu Lintas

Penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2017 bertempat di posko KKN. Sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak di dusun Jambu. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang simbol dan rambu-rambu lalu lintas agar berkendara yang baik dan sesuai aturan hukum.

10) Pelatihan Kerajinan Tangan dari Stik Es Krim

Pelatihan ini dilaksanakan sebanyak 2 kali. Pada 50 menit pertama menjelaskan bahan yang digunakan dan cara membuat stik es krim menjadi tempat pensil dan rumah minimalis. Kedua anak-anak diajarkan cara membuat tempat pensil dan rumah dengan waktu 150 menit.

11) Penyuluhan Kewirausahaan

Penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 15 februari 2017 dengan sasaran remaja dusun Jambu. Dengan materi menjelaskan manajemen dan sistem pemasaran akan menjadi pijakan remaja untuk maju memulai usaha. Dalam program ini juga diputarkan film tentang motivasi usaha agar remaja lebih tertarik untuk memulai usaha yang nantinya akan mampu menopang kehidupan sehari-hari.

12) Penyelenggaraan Pelatihan Penulisan Cerita

Pelatihan menulis cerita perjalanan dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu tanggal 28 dan 29 Januari 2017 bertempat di Balai Dusun Jambu. Sasaran dalam kegiatan ini adalah anak-anak sekolah dasar (SD). Adapun kegiatan dalam program ini meliputi, memberikan materi menulis cerita, mempraktikkan menulis cerita, dan mempresentasikan cerita yang sudah dibuat. Tujuan dari

kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada anak-anak tentang cara menulis cerita perjalanan serta untuk mempromosikan potensi dusun melalui tulisan.

#### 13) Penyelenggaraan Apresiasi Seni

Program ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 04 Februari 2017 di Balai Dusun Jambu dengan sasaran masyarakat dusun Jambu. Kegiatan dalam program ini meliputi memutar video pertunjukkan wayang modern dan mendiskusikan hikmah dari video yang diputar. Tujuan dari program ini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kebudayaan terutama pada anak muda dan memberikan hiburan bagi masyarakat.

#### 14) Penyelenggaraan Pelatihan Kerajinan Tangan dari Gelas Plastik Bekas

Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 28 Januari, 04, 09, dan 16 Februari 2017 dengan sasaran ibu-ibu dan remaja. Kegiatan ini terbagi dalam 3 kelompok yaitu RT 043 & 044, RT 045 & 046, dan remaja. Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada masyarakat tentang keterampilan memanfaatkan barang bekas.

#### 15) Penyelenggaraan Pelatihan Kerajinan Tangan Membuat Pohon Harapan

Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 05 Februari 2017 bertempat di Balai Dusun dengan sasaran anak-anak SD. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan kreativitas anak-anak.

#### 16) Pelatihan Baca Tulis Hitung (Calistung)

Pelatihan ini dilakukan sebanyak 4 kali yaitu tanggal 6, 8, 11 Februari 2017 dengan sasaran anak-anak

usia 4-8 tahun. Pelatihan ini dilaksanakan di Posko KKN. Tujuan dari pelatihan ini untuk melatih anak-anak agar bisa membaca, menulis, dan menghitung.

17) Penyuluhan tentang Bahaya Narkoba

Penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2017 bertempat di Balai Dusun Jambu. Sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak SMP-SMA di dusun Jambu. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang jenis-jenis, bahaya, dan cara mencegah bahaya narkoba.

18) Penyelenggaraan Lomba Menulis Cerita

Lomba menulis cerita dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2017 bertempat di Posko KKN dengan sasaran anak-anak SD. Lomba ini dimajukan dari perencanaan semula yaitu tanggal 20 Februari 2017 karena situasi dan persiapan yang sudah matang.

19) Penyelenggaraan Pemanfaatan Barang Bekas

Dalam program ini anak-anak dan remaja dusun jambu diajak untuk memanfaatkan kembali barang bekas menjadi barang layak guna seperti pemanfaatan botol plastik yang digunakan untuk kotak pensil dan celengan, dan pembuatan ikat rambut dari kain perca. Dengan diadakannya pelatihan ini diharapkan anak-anak dapat mengolah dan memanfaatkan barang bekas serta dapat meningkatkan nilai ekonomi.

20) Penyelenggaraan Lomba Cerdas Cermat

Kegiatan ini merupakan apresiasi bagi anak-anak yang semangat dalam melakukan bimbingan belajar sekaligus untuk menguji mental dan mengukur kecepatan dalam mengerjakan soal matematika. Anak-anak dusun jambu khususnya siswa SD sangatlah antusias dengan



kegiatan ini, setiap hari mereka meminta untuk dilatih soal-soal sebagai persiapan dalam kegiatan ini. Kegiatan ini dilaksanakan 2 kali yaitu untuk siswa SD pada tanggal 15 februari 2017 dan siswa SMP digabung dengan siswa SMA yang dilaksanakan pada tanggal 18 februari 2017. Pengukuran/soal dalam kegiatan cerdas cermat ini sesuai dengan jenjang pendidikan masing-masing, dimana soal-soal tersebut saya ambil sendiri dari buku matematika pedoman mereka disekolah.

#### 21) Penyuluhan Gaya Tentang Gaya Belajar Anak

Dusun Jambu merupakan salah satu dusun yang tingkat pernikahan usia dini yang tinggi, ini diakibatkan tertutupnya pemikiran untuk melanjutkan sekolah dengan setinggi-tingginya. Orangtua yang menerima keputusan anak-anak untuk tidak melanjutkan sekolah juga menjadi salah satu faktornya. Dalam kegiatan ini saya menjelaskan tentang macam-macam gaya belajar anak, karena banyak dari sekian ibu-ibu yang melihat anaknya misal belajar sambil mendengarkan musik dikatakan tidak serius dalam belajar. Hal tersebut sangatlah salah, karena tipe belajar anak yang seperti itu merupakan tipe belajar auditorial. Kegiatan ini memberikan pengetahuan terhadap ibu-ibu agar lebih mengerti lagi gaya belajar anak sehingga ibu-ibu dusun jambu dapat mendukung belajar anak yang kreatif. Kegiatan ini dilaksanakan 2 kali yaitu tanggal 05 dan 06 februari 2017.

#### 22) Penyuluhan Tentang Keragaman Sosial dan Budaya

Kegiatan ini bertujuan agar anak-anak SD dusun jambu mengetahui tentang kenampakan alam, dan macam-macam budaya dan pakaian adat. Kegiatan ini dilaksanakan dengan rata-rata yang mengikuti sebanyak 5 anak dan pelatihan ini

berupa sosialisasi secara langsung dengan menunjukkan gambar-gambar kepada anak-anak yang dilaksanakan di Balai Dusun. Kegiatan ini terlaksana 4 kali dengan ada satu perubahan jadwal yang seharusnya tanggal 14 februari 2017 diundur tanggal 17 februari 2017 dikarenakan pada hari tersebut adanya sidak dari LPM dan melakukan takziah ke salah satu warga dusun jambu yang meninggal.

#### 23) Penyuluhan Pelatihan Hidup Bersih dan Sehat

Kegiatan ini sangat disambut oleh anak-anak, mereka menyiapkan alat-alat sendiri dan menunggu saya di balai dusun untuk melaksanakan kegiatan ini. Kegiatan ini bertujuan agar mereka mengetahui cara membersihkan gigi dan mencuci tangan yang benar sehingga kesehatan mereka tetap terjaga. Selain itu saya juga menyampaikan kegiatan membedakan sampah organik dan anorganik agar anak-anak dapat memisahkan sampah-sampah mereka disekolah maupun dirumah secara benar dan dapat memanfaatkan sampah-sampah yang bisa diolah dengan pelatihan yang diberikan kakak-kakak KKN yang lain. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 4 kali dimana 2 kali untuk kebersihan gigi dan tangan yang dilaksanakan pada tanggal 29 Januari dan 04 Februari 2017 dan 2 kali untuk membedakan sampah yang dilaksanakan pada tanggal 05 dan 09 februari 201

#### 24) Pelatihan dan Penyuluhan Kekerasan Seksual pada Anak

Kekerasan seksual bisa terjadi dimanapun dan kapanpun, dalam pelatihan ini anak diajarkan bagaimana cara melindungi diri ketika mengalami kekerasan, memberikan pengetahuan mengenai bagian tubuh pribadi yang tidak boleh disentuh dengan metode gambar, video, dan juga menggunakan alat permainan edukatif. Pelatihan

ini melibatkan 4 (RT 43, 44, 45, 46) di dusun jambu dalam 4 kali pertemuan yang diikuti kurang lebih oleh 7 anak SD yang berperan aktif mengikuti *game education* yang diberikan.

#### 25) Penyelenggaraan Pendidikan Karakter

Karakter seorang individu dibentuk oleh pembelajaran yang ditanamkan sejak masa kecilnya. Penyelenggaraan pendidikan karakter dilakukan sebanyak empat kali di setiap RT dengan sasaran anak-anak TK-SD. Penyelenggaraan pendidikan karakter dilakukan dengan cara menceritakan kehidupan anak-anak dari seluruh dunia untuk meningkatkan pengetahuan anak dusun jambu, serta menggunakan metode dongeng untuk menginternalisasikan nilai-nilai kehidupan kepada anak.

#### 26) Penyelenggaraan Pelatihan dan Lomba Gerak Lagu

Gerak dan lagu merupakan salah satu kegiatan seni yang wajib dilaksanakan oleh setiap unit selama KKN. Pelatihan gerak dan lagu merupakan sebuah persiapan perombaan dalam bidang seni tari ditingkat Kecamatan yang dilaksanakan tanggal 12 februari 2017.

#### 27) Penyelenggaraan Peningkatan Kesehatan

Peningkatan kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dusun jambu dengan cara memberikan penyuluhan seputar kesehatan, menjaga lingkungan tempat tinggal bersih dan mempraktekkanya dalam kehidupan sehari-hari.

#### 28) Pelaksanaan Pendataan Penduduk

Sensus atau pendataan penduduk warga dusun jambu dilakukan dengan tujuan untuk menyimpan arsip kelengkapan data warga dusun jambu. Hal ini dilakukan

karena selama ini Dusun Jambu tidak memiliki arsip data jumlah dan identitas seluruh penduduk.

2. Program tidak terlaksana

1) Cek Kesehatan gratis

Hal tersebut tidak terlaksana karena puskesmas tanjungsari tidak dapat membantu dalam melaksanakan kegiatan tersebut

2) pentas seni

Hal tersebut tidak terlaksana karena tidak mendapat izin dari warga setempat

3. Program tambahan

a. Bidang Tematik

1. penyelenggaraan pelatihan pembuatan lampion

memberikan pelatihan pembuatan lampion untuk remaja dusun jambu terlaksana pada tanggal 18 februari 2017. Dengan diadakanya program ini diharapkan remaja dusun jambu dapat menambah kreativitasnya.

2. penyelenggaraan penyuluhan dan budidaya ikan cupang

program ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian warga dengan memanfaatkan pengunjung pariwisata di gunung kidul.

3. penyelenggaraan kegiatan dengan kelompok tani "LESTARI"

kegiatan bertujuan untuk menghidupkan kembali kelompok tani "LESTARI" agar dapat bermanfaat untuk kemajuan pertanian di dusun jambu dan sebagai penghubung antara petani dengan dinas pertanian kabupaten.

4. penyelenggaraan kegiatan dengan jamaah masjid Al muttaqin  
program ini dilaksanakan untuk mempererat jamaah masjid Al Muttaqin supaya kegiatan yang bersifat keagamaan

## **B. Dana dan Fasilitas**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dapat berjalan tanpa ada dana dan Fasilitas untuk menunjang kegiatan program kerja yang telah direncanakan. Dalam pelaksanaan program kerja, dana sangat dibutuhkan untuk memperlancar segala program kerja yang telah terencana. Perolehan dana berasal dari berbagai pihak, diantaranya: berasal dari mahasiswa, perguruan tinggi dan masyarakat. Dana – dana tersebut dialokasikan program kerja yang telah terlaksana.

Fasilitas dalam pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata selama ini kami dapatkan dari masyarakat setempat. Adapun fasilitas yang kami peroleh antara lain: tikar, toa, microphone, meja dan kursi kami pinjam di Balai Dusun Jambu, LCD atau proyektor kami pinjem di Bapak Lagiyo. Untuk kegiatan lomba seperti Tonnis, Gerak dan Lagu kami diberikan tempat di SD Gatak Ngestirejo, Lapangan Dusun Jambu, Balai Desa Banjarejo dan SD BOPKRI. Kegiatan lainnya seperti pembuatan WEB, Minat Baca dan lainnya kami mendapatkan fasilitas dan tempat yang memadai.

## **C. Partisipasi Masyarakat**

Dalam Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini, kehadiran mahasiswa KKN Reguler Universitas Ahmad Dahlan di Dusun Jambu, Desa Banjarejo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunung Kidul Propinsi DIY mendapat sambutan hangat dari perangkat dusun dan masyarakat setempat dengan baik. Mahasiswa KKN dapat memberikan motivasi belajar bagi anak – anak Dusun Jambu Khususnya dan masyarakat pada umumnya. Antusias masyarakat Dusun Jambu memberikan dampak positif bagi

mahasiswa KKN dalam melaksanakan program kerja. Segala bentuk program kerja yang telah direncanakan menjadi lancar karena adanya partisipasi yang tinggi dari masyarakat Dusun Jambu. Mahasiswa KKN dalam memperoleh data dan penyusunannya program kerja sampai pelaksanaan program kerja senantiasa mendapat dukungan dari semua perangkat dusun.

#### **D. Evaluasi**

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata secara garis besar berjalan dengan baik tetapi ada faktor dan penghambat yang mempengaruhi program kerja, diantaranya:

##### **1. Faktor Penghambat**

Beberapa faktor yang menjadi hambatan terlaksananya program Kuliah Kerja Nyata sehingga mempengaruhi pelaksanaan program diantaranya:

- a. penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat kurang terjadwal sehingga mendapatkan sedikit hambatan dalam melaksanakan program kerja.
- b. adanya keterbatasan waktu sehingga ada beberapa program kerja yang tidak terlaksana sesuai rencana.

##### **2. Faktor Pendukung**

selain adanya faktor penghambat, terdapat pula faktor pendukung yang mempengaruhi suksesnya program kerja Kuliah Kerja Nyata, diantaranya:

- a. Adanya kekompakan satu kelompok unit V D 3 yang saling mendukung, memotivasi dan kerjasama satu dengan yang lainnya.

- b. Adanya dukungan serta kerjasama dari Dosen Pembimbing Lapangan maupun Kepala Dukuh Jambu.
- c. Adanya dukungan, kerjasama serta tingginya rasa kekeluargaan dari masyarakat Jambu yang merupakan program kerja yang utama sehingga mempermudah dan memperlancara pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata.